

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keanekaragaman suku dan budaya di Sumatera Utara telah menghasilkan keberagaman corak etnis yang mana terdapat 7 etnis Ornamen atau ragam hias yaitu Batak Toba, Batak Mandailing, Simalungun, Karo, Pakpak Dairi, Nias dan Melayu. Motif yang terdapat pada 7 etnis Sumatera Utara biasanya banyak ditemukan dan banyak diterapkan pemakaiannya pada bangunan-bangunan rumah adat dan ulos adat, serta benda-benda souvenir lainnya, seni ornamen merupakan cabang seni yang telah mengakar karena kehadirannya sangat dibutuhkan manusia sehari-hari dalam memenuhi unsur-unsur hiasan. Dengan demikian menempatkan ornamen pada kedudukan yang lebih berarti dan tidak hanya sekedar mengisi kekosongan saja tetapi merupakan sarana hidup, baik di atas lembaran kain maupun keperluan lainnya. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menciptakan suatu benda pakai yang terletak pada lembaran kain yaitu berupa baju yang bermotifkan 7 etnis Sumatera Utara dengan teknik batik tulis. (Sirait, 1980 : 4).

Batik tidak hanya terdapat di daerah Jawa saja, namun kini sudah banyak batik yang diproduksi pada sebuah perusahaan atau perindustrian rumahan lainnya khususnya di Kota Medan ini yang mana seperti terdapat pada Industri batik Ardhina Batik beralamat di Jln. Bersama Gg Musyawarah No 2 Medan Tembung, dipelopori oleh R. Edy Gunawan. Ardhina Batik Medan menghadirkan corak batik khas Sumatera Utara dengan teknik batik cap. Kemudian Batik Pelopor

Jaya dan Batik Pendopo yang mana pada semua industri ini sama-sama menggunakan 7 etnis Sumatera Utara sebagai motifnya, dengan teknik batik tulis dan batik cap.

“Batik ada anggapan bahwa akhiran tik berasal dari menitik, menetes. Sebaliknya perkataan batik dalam bahasa Jawa (*Kromo*) berarti serat dan dalam bahasa Jawa (*Ngoko*) berarti tulis, secara mudah kemudian diartikan melukis dengan (*menitik*) lilin. Lukisan batik kuno terkenal dengan garis-garis dan titik-titik yang sederhana, serta mudah cara menuangkan atau menitikkan lilin yang sudah lumat di atas kain”. (Mikke Susanto, 2002 : 21).

Selalu pada semua kain batik adalah terdapat corak atau motif batik yang berkembang pada sebuah kain panjang ataupun kain yang terdapat dalam jumlah besar, baik itu dengan batik cap ataupun batik tulis dengan motif dan corak yang beragam. Jadi jika batik tersebut dijadikan barang siap pakai seperti baju, rok dan yang lainnya kan merusak pola dan motif tersebut, seperti terpotong pada sebuah motifnya dan menghilangkan ke estetisannya, seperti pada kerah baju, tangan baju, ataupun bentuk-bentuk lainnya pada baju ataupun rok dan sebagainya, pada kesempatan ini penulis ingin menciptakan sebuah batik yang mana kain tersebut telah di pola terlebih dahulu sesuai barang yang kita inginkan seperti pola rok.baju laki-laki, baju wanita maupun pola baju, baru kemudian menciptakan sebuah desain dengan motif batik yang telah ditentukan tersebut, selain akan mempermudah penjahit untuk menjahitnya, ke estetisan pada pola tersebut akan muncul dan tidak merusak pola atau motifnya.

Sedangkan batik yang selama ini banyak didominasi oleh kalangan orang tua saja, penggunaan batik sebagai busana tradisional semakin bekurang karena telah dikalahkan oleh berkembangnya zaman dan busana modern, terutama pada

kalangan generasi muda bahkan terkhusus pada anak-anak, selama ini batik yang dikhususkan untuk anak-anak sangatlah minim, dikarenakan kurang minatnya orang tua untuk memperkenalkan batik kepada anaknya, maka dari itu kita sebagai masyarakat Indonesia khususnya harus memperkenalkan batik sedini mungkin kepada anak dan kita harus tetap mempertahankan budaya bangsa kita, agar batik yang menjadi budaya bangsa kita tidak punah dan tenggelam oleh perkembangan zaman.

Sebagai mahasiswi pendidikan seni rupa yang tinggal di Sumatera Utara, peneliti menyadari bahwa terdapat berbagai keanekaragaman etnis di Sumatera Utara, sehingga peneliti terinspirasi untuk membuat batik dengan mengikuti pola baju yang sudah dipola sebelumnya dengan memakai 7 etnis di Sumatera Utara. Maka berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul: **“Penyesuaian Pengembangan Desain Batik Tulis Motif Ornamen Sumatera Utara Dengan Pola Baju”**.

B. Ide/Gagasan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat ditarik ide/gagasan penciptaan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Mengangkat karakter motif-motif ornamen Sumatera Utara berdasarkan pola baju.
2. Kurangnya ketepatan antara desain motif dengan pola baju.

3. Bentuk 7 ornamen di Sumatera Utara sebagai inspirasi pengembangan desain batik tulis yang disesuaikan dengan pola baju.
4. Desain batik yang dihasilkan dengan menerapkan bentuk kombinasi ornamen di Sumatera Utara yang disesuaikan dengan pola baju.

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan desain baju yang bermotifkan ornamen di Sumatera Utara dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan desain baju batik tulis yang disesuaikan dengan pola baju.
2. Menghasilkan karya batik dengan menggunakan motif ornamen Sumatera Utara yang disesuaikan dengan pola baju anak.

D. Manfaat Penciptaan

Penciptaan ini diharapkan mampu memberi manfaat yaitu :

1. Hasil penciptaan skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai sumber inspirasi, ilmu pengetahuan tentang pengembangan ide dan kreatifitas tentang pengembangan desain batik dengan motif ornamen Sumatera Utara yang disesuaikan dengan pola baju.
1. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa / i Jurusan Pendidikan Seni Rupa tentang pengembangan desain batik dengan motif ornamen Sumatera Utara yang disesuaikan dengan pola baju.

2. Dapat memotivasi mahasiswa dalam menciptakan karya yang serupa dan mengembangkan ide-ide baru setelah melihat hasil penelitian yang terinspirasi dari ragam budaya di Sumatera Utara.
3. Memberikan pengetahuan atau pengalaman baru dalam berkreasi pada karya batik Sumatera Utara.
4. Sebagai referensi dan bahan perbandingan yang relevan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penciptaan karya seni batik Sumatera Utara.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY